

**PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51 TAHUN 2017 PADA
PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA SURABAYA**

Kinanti Nastiti¹, I. B. Ketut Bayangkara²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: 1222000112@surel.untag-sby.ac.id

Email: bhayangkara@untag-sby.ac.id²

ABSTRACT

In order to make sure that PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda Surabaya complies with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017, which is about sustainable finance, this study aims to evaluate how the company creates its sustainability reports. Data was gathered via in-depth interviews, document analysis, and direct observation; the research employs a qualitative approach, particularly a case study technique. The findings reveal that PT. BPR Surya Artha Utama has not fully integrated environmental sustainability reporting. There remains a gap in comprehensive mapping and reporting on environmental impacts such as waste management, energy use, and emission reduction efforts. These environmental aspects are crucial for comprehensive sustainability reporting as per GRI guidelines. In conclusion, PT. BPR Surya Artha Utama has shown significant progress in economic and social sustainability reporting in line with OJK Regulation No. 51/2017 and GRI guidelines. To achieve full compliance and enhance the quality of its sustainability reporting, the company needs to expand its reporting scope to include environmental aspects. These steps are essential to ensure that the resulting reports not only comply with regulations but also provide a clear and accurate portrayal of the company's overall sustainability performance.

Keywords: Environmental Impact, OJK Regulation No. 51/2017, Sustainability Reporting.

ABSTRAK

Untuk memastikan bahwa PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda Surabaya mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan membuat laporan keberlanjutannya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi langsung; penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya teknik studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BPR Surya Artha Utama belum sepenuhnya mengimplementasikan penyusunan laporan keberlanjutan di bidang lingkungan. Perusahaan belum melakukan pemetaan dan pelaporan yang komprehensif mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, seperti manajemen limbah, penggunaan energi, dan upaya pengurangan emisi. Hal ini penting untuk dicakup dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan pedoman GRI agar mencerminkan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan. Secara kesimpulan, PT. BPR Surya Artha Utama telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam penyusunan laporan keberlanjutan di bidang ekonomi dan sosial sesuai dengan peraturan OJK No. 51/2017 dan pedoman GRI. Namun, untuk mencapai kepatuhan penuh dan meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan, perluasan cakupan laporan untuk mencakup aspek lingkungan menjadi langkah penting. Langkah ini diperlukan agar laporan yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Dampak Lingkungan, Peraturan OJK No. 51/2017, Laporan Keberlanjutan.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

PENDAHULUAN

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan mengelola lingkungan secara bijaksana—proses pembangunan ekonomi harus mengutamakan keselarasan ketiga aspek tersebut. Penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan pada model, prosedur, dan praktik pembuatan kebijakan dan bisnis sangat penting untuk memastikan stabilitas sistem keuangan dan keberhasilan jangka panjang bagi bisnis. Melindungi kesejahteraan, kapasitas, keselamatan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang merupakan tujuan penting dari pembangunan berkelanjutan. Sektor perbankan melakukan pekerjaan dengan baik dalam menangani tugas sosial dan lingkungannya karena semakin banyak bank yang memperhatikan kewajiban sosial dan lingkungannya. Untuk mematuhi POJK No. 51 Tahun 2017, sektor keuangan harus mampu memberikan laporan keuangan yang berkelanjutan. Meningkatnya kebutuhan akan operasi perusahaan yang beretika dan sadar lingkungan menyoroti pentingnya penelitian ini. Bank berada di bawah tekanan dari masyarakat umum, investor, dan konsumen untuk lebih terbuka dan bertanggung jawab tentang cara-cara di mana operasi mereka memengaruhi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan masyarakat, BPR harus menyusun laporan keberlanjutan.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mengamanatkan penyusunan dan penggunaan kebijakan dan instrumen ekonomi yang ramah lingkungan di sektor perbankan, pasar modal, dan keuangan nonbank di Indonesia, termasuk penerapan praktik keuangan berkelanjutan. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik memahami dan secara aktif berupaya menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini bertujuan untuk memfasilitasi terciptanya produk dan layanan yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Lebih jauh, tujuan undang-undang ini adalah untuk mencegah tindakan arbitrase yang merugikan salah satu pihak dan untuk mendorong terciptanya lingkungan yang menguntungkan bagi persaingan usaha.

METODE

Penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap data yang berkaitan dengan objek penelitian guna menganalisis penerapan POJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang penyusunan laporan keberlanjutan oleh BPR Surya Artha Utama. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap peraturan tersebut. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan. Pengolahan data dalam metode kualitatif melibatkan serangkaian langkah untuk mengorganisir, menganalisis, dan memahami data kualitatif yang telah dikumpulkan. Berikut adalah proses pengolahan data pada penelitian penulis dalam metode kualitatif yaitu, Pengumpulan data, Triangulasi data, Penyajian data, Verifikasi dan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Penelitian, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil wawancara kepada para narasumber, observasi tentang kegiatan operasional yang dilakukan meliputi penyaluran pinjaman, pendampingan pembiayaan bagi UMKM, dan hasil dokumentasi tentang penyaluran CSR. Informasi berikut diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen pada laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksi@governance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Tabel 1: Informasi Posisi Keuangan (Dalam Juta Rupiah)

Sumber: Data diolah

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan	2021	2022	2023
Informasi Posisi Keuangan (dalam Juta rupiah)			
Total Aset	136,383	175,426	201,520
Aset Produktif	133,102	174,771	202,169
Aset Tetap	461	798	775
Kredit yang Diberikan	109,718	140,545	176,606
Kredit Lancar	107,074	136,405	170,581
Kredit Non Lancar	2,644	4,140	6,025
Dana Pihak Ketiga	103,794	137,414	148,136
Tabungan	11,435	21,186	17,120
Deposito	92,359	116,228	131,016
Kewajiban	117,523	145,512	160,347
Ekuitas	18,859	29,914	41,173
Informasi Posisi Laba – Rugi (dalam Juta Rupiah)			
Pendapatan Operasional	18,895	21,789	25,773
Pendapatan Operasional Lainnya	708	746	1,026
Biaya Operasional	5,745	5,965	20,979
Biaya Operasional Lainnya	9,654	5,745	405
Pendapatan Non Operasional	6	-	-
Biaya Non Operasional	84	76	103
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4,126	5,613	5,321
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	3,300	3,695	4,215
Informasi Rasio Keuangan			
Pemenuhan Modal Minimum (CAR)	35.05%	34.53%	43.78%
ROA	3.50%	3.02%	2.79%
ROE	17.50%	12.35%	10.24%
Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga	92.66%	85.15%	92.55%
CR	17.88%	13.88%	15.41%
(BOPO)	78.56%	79.19%	79.80%
NPL	2.41%	2.95%	3.41%

Total aset mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, dari Rp.136,383 juta menjadi Rp.201,520 juta. Aset produktif juga meningkat seiring dengan total aset, mencerminkan pertumbuhan operasional dan efisiensi dalam mengelola aset. Kredit yang diberikan kepada nasabah terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan kredit lancar mendominasi. Kredit non lancar mengalami peningkatan pada tahun 2023, menunjukkan adanya risiko dalam portofolio kredit. DPK juga mengalami peningkatan, terutama dalam bentuk deposito, menunjukkan kepercayaan nasabah yang terus bertambah. Pendapatan operasional menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023. Biaya operasional pada tahun 2023 mengalami lonjakan signifikan, yang perlu dievaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan langkah efisiensi yang dapat diambil. Rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat kesehatan finansial yang cukup baik, meskipun ada fluktuasi dalam beberapa rasio seperti CAR dan LDR. Pemenuhan Modal Minimum (CAR) meningkat pada tahun 2023, mencerminkan peningkatan ketahanan modal perusahaan.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2: Aspek Ekonomi (dalam miliar rupiah)

Uraian	2021	2022	2023
Pendapatan	13,863	15,580	18,573
Beban	160,347	145,511	117,523
Laba Bersih	3,300	3,695	4,215
Dana Pihak Ketiga	103,794	137,413	148,135
Kredit Yang Disalurkan	109,718	140,545	176,606

Sumber: Data diolah

Pendapatan PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda pada tahun 2023 mencapai Rp. 18,573 miliar, mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 15,580 miliar. Dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 13,863 miliar. Beban PT BPR Surya Artha Utama Perseroda pada tahun 2023 mencapai Rp.160,347 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp.145,511. Dan pada tahun 2021 sebesar Rp.117,523. Laba Bersih PT BPR Surya Artha Utama Perseroda pada tahun 2023 mencapai Rp4,21 miliar mengalami kenaikan Rp0,52 juta atau 12,33% dibandingkan dengan Laba Bersih pada tahun 2022 sebesar Rp3,7 miliar dan pada tahun 2021 sebesar 3,3 miliar. Dari tahun ke tahun terlihat jelas adanya pertumbuhan positif pada Laba Bersih. Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BPR Surya Artha Utama Perseroda pada tahun 2023 mencapai Rp148.14 miliar, meningkat Rp. 10.72 miliar atau 7,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya mencapai Rp137.41 miliar. Pertumbuhan signifikan dari Deposito Umum sebesar 19.85%. Sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp103,794 miliar. Kredit Yang Diberikan (KYD) PT BPR Surya Artha Utama Perseroda pada tahun 2023 mencapai Rp176,61 miliar, tumbuh Rp36,06 miliar atau 20,42% dibandingkan perolehan tahun 2022 Rp140,54 miliar. Sedangkan Pada tahun 2021 sebesar Rp109,718 Miliar. Kredit Yang Diberikan banyak disumbang dari Fintech Peer To Peer Lending dan Kredit Sindikasi.

Aspek Lingkungan Hidup

BPR Surya Artha Utama PERSERODA Surabaya berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada efisiensi energi, pengelolaan air, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah. Dalam hal efisiensi energi, BPR SAU telah mengadopsi langkah-langkah seperti pemasangan panel surya dan penggunaan perangkat hemat energi. Pengelolaan air dilakukan dengan menerapkan teknologi hemat air. Pada tahun 2021, penggunaan listrik tercatat sebesar 189,180 kWh dengan biaya Rp. 108,158,558. Pada tahun 2022, penggunaan listrik meningkat menjadi 195,920 kWh dengan biaya Rp. 112,172,400. Pada tahun 2023, penggunaan listrik melonjak menjadi 299,890 kWh dengan biaya Rp. 169,584,151.

Penggunaan bahan bakar BBM untuk kendaraan kantor dengan biaya Rp. 127,600,400. Pada tahun 2022, penggunaan BBM meningkat menjadi dengan biaya Rp. 165,878,400, dan pada tahun 2023 dengan biaya Rp. 209,342,100. Secara keseluruhan, meskipun terjadi peningkatan dalam penggunaan energi dan air, serta biaya terkait, perusahaan terus berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan seperti panel surya untuk mengurangi emisi karbon. Upaya ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan meskipun ada peningkatan dalam aktivitas operasional.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

Aspek Sosial

Tabel 3: Aspek Sosial

NO.	Kegiatan Sosial yang dilakukan
1.	CSR dengan Dinas Lingkungan Hidup (Motor Gerobak)
2.	CSR dengan Kelurahan Ploso untuk Pengadaan CCTV
3.	Berbagi Qurban dengan Panti Asuhan – Panti Asuhan
4.	Bulan Inklusi Di SMP Negeri 57 Surabaya
5.	Bulan Inklusi Di SDN Ketabang
6.	Sosialisasi UMKM Di Lingkungan Kelurahan Keputran

Sumber : Data diolah

BPR terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti bidang-bidang pendidikan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan. BPR melakukan beberapa kegiatan sosial, seperti melakukan sumbangan ke beberapa yayasan sosial, dan di beberapa sekolah yaitu; SDN Manukan Kulon 2, SMAN 8 Surabaya, SDN Manukan Kulon 3, SMAN 10 Surabaya, SMPN 35 Surabaya, SMAN 14 Surabaya, SMPN 2 Surabaya, SMAN 20 Surabaya, SMPN 10 Surabaya, SMKN 1 Surabaya, SMP Dewantara, Yayasan Pendidikan Islam Al Mufidah

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi: “Menjadi BPR terbaik nasional bagi UMK dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Surabaya”.

Misi:

1. Memberikan solusi dan manfaat bagi masyarakat dan UMKM atas kebutuhan jasa perbankan.
2. Melakukan sinergisitas dengan Pemerintah Kota Surabaya dan BUMD lainnya.
3. Memberikan nilai yang optimal bagi stakeholders.
4. Mewujudkan tata kelola perusahaan yang professional dan amanah.
5. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

Nilai Perusahaan BPR SAU :

1. Berdoa setiap saat
2. Profesionalisme
3. Integritas
4. Orientasi Pelanggan
5. Perbaikan tiada henti

Penjelasan Direksi

Meski pandemic telah kita lalui tetapi saat ini masih menjadi masa-masa yang tidak lepas dari tantangan yang tak terkendali. Berbagai isu ekonomi, sosial, dan lingkungan harus dihadapi untuk menjaga keberlangsungan Bank dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, BPR Surya Artha Utama Perseroda senantiasa bergerak maju dan memberikan terobosan baru sehingga dapat terus bersaing dan mencapai visi untuk menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

Pemerintah Kota Surabaya memiliki saham mayoritas di BPR Surya Artha Utama Perseroda, sebuah bank. Pembentukan BPR Surya Artha Utama Perseroda, atau Bank Perekonomian Rakyat, dilatarbelakangi oleh tujuan-tujuan berikut:

- a) Membina pembangunan ekonomi daerah yang berlandaskan pada asas pemerataan, kebersamaan, keadilan, dan manfaat; dan mewujudkan masyarakat adil dan makmur

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

Indexed:



berdasarkan demokrasi ekonomi.

- b) Membantu pertumbuhan UNK, koperasi, ekonomi kreatif, dan BUMD di Surabaya, serta menghimpun dan menyalurkan uang dan melaksanakan tugas-tugas perbankan lainnya.
- c) Menambah Pendapatan Asli Daerah di Berbagai Daerah.

Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perseroan Terbatas Daerah Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama dan Penyertaan Modal Daerah kepada perusahaan tersebut mengamanatkan hal tersebut. BPR Salah satu penggerak perekonomian Surabaya adalah PT Surya Artha Utama Perseroda yang merupakan pemain utama di sektor perbankan dan keuangan. Saat ini, peran BPR telah meluas hingga ke luar bidang ekonomi, yakni tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, dengan tujuan mewujudkan tatanan sosial yang berwawasan lingkungan. BPR Surya Artha Utama Perseroda memandang konsep keberlanjutan sebagai salah satu aspek penting yang melekat dalam operasional bisnis perbankan. BPR Surya Artha Utama Perseroda mengintegrasikan strategi perusahaan dengan nilai-nilai keberlanjutan yang mempertimbangkan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta aspek ekonomi. Dalam implementasinya, BPR Surya Artha Utama Perseroda juga membangun budaya keberlanjutan yang menyeluruh di setiap unit kerja sehingga praktik green banking dapat dilaksanakan secara maksimal.

Mengingat, salah satu isu global dan tantangan yang menjadi perhatian semua pihak saat ini adalah terkait dengan perubahan iklim. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, BPR Surya Artha Utama Perseroda merespons tantangan tersebut melalui penerapan keuangan berkelanjutan (sustainable finance). Direksi memandang bahwa perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai ekonomi, termasuk aset keuangan, yang juga tercipta dari menurunnya kualitas lingkungan hidup. Langkah-langkah BPR Surya Artha Utama Perseroda dalam merespons isu perubahan iklim dan dampaknya, antara lain:

1. melakukan analisis risiko terkait iklim terhadap aktivitas pembiayaan
2. meningkatkan pembiayaan ke sektor ramah lingkungan

BPR Surya Artha Utama Perseroda juga akan memetakan sektor-sektor ekonomi dengan tingkat emisi tinggi atau rendah, sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengelola risiko dari aktivitas pembiayaan. Upaya lainnya adalah dengan terus meningkatkan portofolio kredit hijau agar kegiatan usaha berwawasan lingkungan dapat meningkat. Dengan demikian, diharapkan secara tidak langsung mendorong debitur untuk memulai proses transisi yang mengarah pada energi bersih dan usaha yang berkelanjutan. Kami membuat tulisan ini sehubungan dengan tugas akhir dari Ananda Kinanti Nastiti. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi pada banyak pihak.

Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja yang optimal selama ini. BPR Surya Artha Utama Perseroda berharap dapat terus menjalin sinergi dan kerja sama yang positif dalam membangun perbankan yang hijau serta menciptakan masa depan yang gemilang dan berkelanjutan. Mohon maaf apabila ada kekurangan dan semoga sukses selalu dalam berkarya.

Tata Kelola Keberlanjutan

Tugas dan tanggung jawab Direksi:

- 1) Melaksanakan pengelolaan BPR menjadi tanggung jawab saya sendiri.
- 2) Mengawasi BPR sesuai dengan kewenangan dan tugas yang tercantum dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Menerapkan tata kelola dalam seluruh kegiatan operasional BPR, tanpa memandang tingkat atau jenjang perusahaan.
- 4) Menunjuk Pejabat Eksekutif untuk mengawasi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal.
- 5) Setelah dilakukan audit, hasil dan saran harus ditindaklanjuti oleh departemen atau pejabat

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

terkait. Termasuk auditor eksternal, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan badan terkait lainnya.

- 6) Mendelegasikan sumber daya manusia yang cukup ke bidang-bidang terkait, sebagaimana diuraikan dalam hal berikut:
 - a. Menetapkan batasan yang jelas antara departemen atau unit yang bertanggung jawab atas akuntansi, operasi, dan dukungan operasional; dan
 - b. Menunjuk pejabat untuk mengawasi audit internal, memastikan independensi mereka dari departemen lain.
- 7) Bertanggung jawab untuk melaksanakan tanggung jawabnya kepada pemegang saham RUPS
- 8) Menginformasikan kepada staf tentang kebijakan strategis terkait personel BPR.
- 9) Memperbarui Dewan Komisaris dengan informasi dan statistik yang benar, relevan, dan tepat waktu.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan, seminar, sosialisasi, dan program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan demi meningkatkan kinerja perbankan, sehingga kedepan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menjadi bank yang berkualitas dalam hal pelayanan. Pada Tahun 2023 PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah melaksanakan 47 Pendidikan dan Pelatihan dengan total biaya pendidikan sebesar Rp546,47 Juta sedangkan target yang ditetapkan di RBB sebesar Rp564 Juta sehingga terealisasi sebesar 96,89% atau masih lebih dari 5% atas biaya SDM tahun 2022. Dengan memperhatikan POJK Nomor: 47/POJK.03/2017 tentang biaya Pendidikan dan pelatihan maka PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda sudah sesuai.

Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2021, target aset perusahaan adalah Rp. 126,983,025, namun realisasinya mencapai Rp. 136,384,251. Laba bersih yang ditargetkan sebesar Rp. 3,220,935 berhasil terealisasi sedikit lebih tinggi yaitu Rp. 3,272,068. Begitu pula dengan kewajiban dan ekuitas yang targetnya sama dengan aset, yaitu Rp. 126,983,025, ternyata realisasinya juga mencapai Rp. 136,384,251. Pada tahun 2022, target aset dinaikkan menjadi Rp. 163,022,467 dan realisasinya kembali melebihi target dengan nilai Rp. 175,426,119. Target laba bersih tahun 2022 sebesar Rp. 3,626,627 juga berhasil terlampaui dengan realisasi sebesar Rp. 3,695,117. Target kewajiban dan ekuitas untuk tahun ini sama dengan target aset dan realisasinya juga sama dengan realisasi aset, yaitu Rp. 175,426,119. Pada tahun 2023, target aset ditingkatkan menjadi Rp. 200,070,362 dan realisasinya mencapai Rp. 201,519,907. Target laba bersih tahun 2023 adalah Rp. 4,202,102 dan realisasinya sedikit lebih tinggi yaitu Rp. 4,246,442. Target kewajiban dan ekuitas juga ditetapkan sebesar Rp. 200,070,362 dan terealisasi sebesar Rp. 201,519,907.

Dari data ini terlihat bahwa selama tiga tahun berturut-turut, perusahaan berhasil melebihi target yang ditetapkan dalam hal aset, laba bersih, serta kewajiban dan ekuitas. BPR SAU secara rutin berkomunikasi dengan nasabah, komunitas lokal, pemerintah, dan mitra bisnis untuk mendapatkan masukan dan membangun kolaborasi yang produktif. Inisiatif meliputi program literasi keuangan untuk masyarakat, dukungan untuk usaha kecil dan menengah (UKM), serta proyek-proyek lingkungan yang melibatkan partisipasi masyarakat. BPR SAU menerapkan penggunaan kertas atau alat tulis berbahan daur ulang sebagai alat tulis kantor, penggunaan plastik ekolabel, para karyawan membiasakan penggunaan botol tumblr dalam sehari-hari. BPR Surya Artha Utama PERSERODA Surabaya menunjukkan komitmen yang kuat terhadap efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari upaya keberlanjutan perusahaan. Berbagai langkah telah diambil untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon, termasuk pemasangan panel surya serta penerapan perangkat hemat

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

energi di seluruh fasilitas. Kebijakan ini tidak hanya membantu mengurangi jejak karbon perusahaan tetapi juga memberikan contoh bagi nasabah dan komunitas tentang pentingnya praktik energi berkelanjutan. PT. BPR Surya Artha Utama PERSERODA Surabaya telah mengimplementasikan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan. Sistem pencahayaan konvensional diganti dengan lampu LED yang lebih efisien. Sumber : Data diolah. Upaya ini mendukung keberlanjutan lingkungan, mengurangi biaya operasional, dan memastikan ketersediaan air bersih di masa depan. Upaya lainnya yang disarankan untuk penghematan yaitu, pengadaan penampungan air hujan untuk keperluan *non-potable* seperti menyiram tanaman dan mencuci kendaraan. BPR SAU menerapkan program daur ulang yang efektif, dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan mengganti botol plastik dengan dispenser air dan tumbler bagi karyawan. Upaya ini mendukung pengurangan limbah, peningkatan efisiensi sumber daya, dan pelestarian lingkungan di Surabaya.

BPR SAU menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses bagi karyawan, nasabah, dan masyarakat untuk melaporkan isu-isu lingkungan. Setiap pengaduan ditangani dengan serius dan ditindaklanjuti oleh tim khusus yang bertugas melakukan investigasi dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Selain itu, kami secara berkala mengadakan sesi dialog dengan pemangku kepentingan untuk membahas kekhawatiran lingkungan dan mencari solusi bersama. Mekanisme ini membantu kami memantau dan mengelola dampak lingkungan secara efektif, serta memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. BPR SAU telah mengembangkan layanan dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen kepentingan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, perusahaan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Sumber Daya Manusia atau karyawan yang mampu melaksanakan tugas dengan Benar, Cepat, Tepat dan Bermanfaat adalah kunci sukses dalam implementasi mencapai tujuan PT Bank Surya Artha Utama Perseroda.

Selain itu diharapkan seluruh karyawan harus bisa memberikan pelayanan yang berkualitas pada nasabahnya. Karyawan harus siap mengembangkan potensi diri untuk melangkah menuju jenjang yang lebih tinggi, sehingga mampu mengikuti perkembangan teknologi khususnya di dunia perbankan dan mampu menghadapi pesaing yang ada dengan membangun prestasi. BPR berupaya untuk memberikan dampak positif melalui program literasi keuangan untuk masyarakat, dukungan terhadap usaha kecil dan menengah (UKM), serta berbagai inisiatif sosial lainnya. BPR Surya Artha Utama Perseroda membangun budaya keberlanjutan yang menyeluruh di setiap unit kerja sehingga praktik green banking dapat dilaksanakan secara maksimal. Mengingat, salah satu isu global dan tantangan yang menjadi perhatian semua pihak saat ini adalah terkait dengan perubahan iklim. BPR Surya Artha Utama Perseroda juga akan memetakan sektor-sektor ekonomi dengan tingkat emisi tinggi atau rendah, sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengelola risiko dari aktivitas pembiayaan. Upaya lainnya adalah dengan terus meningkatkan portofolio kredit hijau agar kegiatan usaha berwawasan lingkungan dapat meningkat. Dengan demikian, diharapkan secara tidak langsung mendorong debitur untuk memulai proses transisi yang mengarah pada energi bersih dan usaha yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, penulis mengidentifikasi bahwa PT. BPR Surya Artha Utama telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, baik dalam praktik operasional maupun dalam pelaporan. Implementasi yang baik dari regulasi POJK No 51 Tahun 2017 tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas perusahaan terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang semakin penting bagi pemangku kepentingan.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com // admin@lkispol.or.id

REFERENSI

- Agustina, E., Putri, B. S., & Annisa, N. (2019). PRAKTIK PELAPORAN BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN SUSTAINABLE REPORTING PRACTICES IN COMPANIES. In *Research In Accounting Journal* (Vol. 2, Issue 4). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Harmadji D, E., Aryawati N, P. A., Pancawati N, L. P. A., Kartini, E., Saputra B, W., Rahayuningsih, S., Hidayati, C., Trihastuti, A., & Pandin M, Y. R. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Tahta Media Group.
- Amalia, R., Riesmiantiningtias, N., Budi Kusuma, A., & Studi Akuntansi, P. (2022). IMPLEMENTASI AKUNTANSI KEBERLANJUTAN PADA INDUSTRI PERBANKAN DALAM MENCAPAI SUSTAINABLE DEVELOPMENT (STUDI KASUS BANK KALSEL). *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung*, 8(2), 188–199. <https://financial.ac.id/index.php/financial>
- As'ad Mauludy, M. I., Jember, U., & Faiqoh, S. (n.d.). PENERAPAN GRI-G4 SEBAGAI PEDOMAN BAKU SISTEM PELAPORAN BERKELANJUTAN BAGI PERUSAHAAN DI INDONESIA.
- Aziza, W. Q., & Sukoharsono, E. G. (2021). Evolusi Akuntansi Keberlanjutan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5371. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4376>
- Belinda Azzahra Irwan Putri. (2022). Adaptasi Integrated Reporting : Strategi Korporasi Berkelanjutan Menuju Pencapaian SDG 2030. *Accounting Global Journal*, Vol 6, No. 1, 78–103.
- Cahyaningrum, N. D., & Violita, E. S. (2023). Evaluasi Tingkat Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Kasus pada Perusahaan Peleburan Tembaga). *Owner*, 7(4), 3243–3254. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1642>
- Cahyanti, L. S. (2022). *SUSTAINABILITY ACCONTING (AKUNTANSI KEBERLANJUTAN)*.
- Deri, Dadang, F., Dwinanto, S., & Susetyo, P. (2020). AKUNTANSI MANAJEMEN. In *Akuntansi Manajemen*.
- Dinar Limarwati, Y. S. A. A. F. (2024). Laporan Keberlanjutan: Manfaat Dan Perkembangan Standar. *JURNALKU*, Vol. 4 No.1, 101–112.
- Diyah Santi Hariyani, by. (2019). *Akuntansi Manajemen*.
- Dwi Hapsari Martania. (n.d.). *Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Febrianti, F., Bahri, S., & Bangkinang, S. (n.d.). *JURNAL RISET MANAJEMEN INDONESIA (JRMI) Analysis of level of social disclosure in sustainability report at PT. Bukit Asam (Persero) Tbk period 2017-2019*. 4(3), 2022. <https://jurnal.pascabangkitang.ac.id/index.php/jrmi>
- I Gusti Putu Darya, M. M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kholmi, M. (2019). Akuntansi manajemen. In *UMMPress: Vol. Vol. 2*.
- Lako, A. (2019). *Rerangka Konseptual Akuntansi Hijau*. <https://www.researchgate.net/publication/332960950>
- Marten Puyo, I. M. S. N. I. (n.d.). *Implementasi Corporate Responsibility PT. Aneka Tambang Tbk Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.341-360>
- Nawangsari, A. T., Junjunan, I., Dwi, R., & Mulyono, A. P. (2020). Sustainability Reporting: Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus. In *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* (Vol. 5, Issue 2).
- Nelson, N., & Meiden, C. (2023). Implementasi Prinsip Isi dan Kualitas pada Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 114. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2965>
- Putri, I. H., Meutia, I., & Yuniarti, E. (n.d.). *Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Materialitas pada Laporan Keberlanjutan*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Rosidah. (2018). Akuntansi Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksigovernance@gmail.com//admin@lkispol.or.id

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



1699. <https://www.researchgate.net/publication/335292908>
SAL Lampiran I POJK 51 - keuangan berkelanjutan. (n.d.).
SAL Lampiran II POJK 51 - keuangan berkelanjutan. (n.d.).
SAL Penjelasan POJK 51 - keuangan berkelanjutan. (n.d.).
Saur Costanius Simamora. (2019). Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan di PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol. 9, No.1.*
Shofiyah, I. (2021). *Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative Determinants of Sustainability Report Disclosure Based on the Global Reporting Initiative* (Vol. 6, Issue 2). <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
Siti Farhana, Y. E. A. (2019). RELEVANSI NILAI LAPORAN KEBERLANJUTAN DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 10(3)*, 615–628.
Soegijapranata Semarang, U., & dan Strategi Pendidikan Akuntansi, T. (2013). *Andreas Lako* □ *Guru Besar Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.*
Songtiar, N., & Naiborhu, R. (2023). *IMPLIKASI YURIDIS KONSEP GREEN BANKING TERHADAP PERBANKAN DI INDONESIA JURIDICAL IMPLICATIONS OF THE CONCEPT OF GREEN BANKING ON BANKING IN INDONESIA.* <https://doi.org/10.24970/bhl.v7i3.341>
Sosial, J., & Sains, D. (2023). *STRATEGI INDUSTRI HIJAU.* 3. <http://sosains.greenvest.co.id>
Sri Maharsi. (2004). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 2(2)*, 127–137.
Vellin, M., Irawan, H., Setiana, J., Bisnis, F., & Manajemen, D. (2022). PERAN AUDITOR DALAM MEMVERIFIKASI SUSTAINABILITY REPORT DI PERUSAHAAN INDONESIA. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 2, Issue 2).
Wardah, A. M., & Nugrahaningsih, P. (2020). Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan Indonesia. In *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani* (Vol. 8, Issue Desember).
Wardoyo, D. U., Milzam, N., Ramadhani, R. P., Hariyanto, R. D., Akuntansi, J., & Dan, F. E. (n.d.). Pengaruh Akuntansi Keberlanjutan Pada Industri Perbankan (Studi Kasus Bank Mandiri). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2023(15)*, 118–126. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8201925>

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)
redaksi@governance@gmail.com/admin@lkispol.or.id